

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Modernisasi ditandai dengan majunya ilmu teknologi komunikasi . Hal tersebut mengharuskan masyarakatnya untuk lebih memahami dan mengikuti segala bentuk kemajuan dan perubahan yang sedang terjadi . Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan terhadap gaya hidup masyarakat yang kini menjadi serba instan dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti kini terdapat layanan didalam *smartphone* yaitu belanja online, transportasi online , hingga kencan online. Fenomena kencan online di masa kini sudah menjadi sebuah budaya dimana seseorang dapat dengan mudahnya menemukan teman kencan secara online. Salah satu aplikasi kencan online yang kini banyak diminati terutama kaum muda yaitu *tinder*. Munculnya aplikasi kencan online telah mengubah perilaku pencarian jodoh yang biasanya dilakukan dengan pertemuan tatap muka menjadi pertemuan online.

*Tinder* merupakan aplikasi layanan chatting yang bertujuan untuk mempertemukan perempuan dan laki-laki untuk membangun sebuah hubungan dan sebagai ajang dalam pencarian jodoh. Aplikasi yang di ciptakan oleh Sean Rad pada tahun 2012 dimana orang-orang dapat bertemu dan berhubungan dengan lawan jenis . Aplikasi *tinder* dapat digunakan melalui *smartphone* seperti *iphone*, *ipad* dan *android* . Pada awal kemunculan *tinder* penggunaannya mencapai 50.000 akun diseluruh dunia, seiring berjalannya waktu jumlah penggunaannya bertambah dan Indonesia merupakan salah satu negara yang mengenal aplikasi *tinder* walaupun tidak pasti berapa jumlah pengguna *tinder* namun aplikasi *tinder* ini sudah populer di kalangan remaja terutama mahasiswa. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan pra-penelitian terhadap mahasiswa di Kota Bandung mengenai eksistensi aplikasi *tinder*, banyak beberapa dari mereka mengetahui dan bahkan menggunakan *tinder* sampai sekarang.

Sri Dewi Nurjanah, 2018

**PENGARUH KENCAN ONLIJNE *TINDER* TERHADAP  
*LYING PROFILE* DI DUNIA MAYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam penggunaan media sosial *tinder* pun cukup mudah hanya dengan registrasi melalui facebook maka pengguna sudah dapat menggunakan media sosial *tinder*. *Tinder* menyediakan setumpukan foto yang bisa dipilih, jika pengguna tertarik maka tekan tanda love atau menggeser foto kearah kiri namun jika pengguna tidak tertarik maka pengguna dapat menggeser foto kearah kanan. Setelah mendapatkan

notifikasi bertuliskan match, maka pengguna sudah bisa berinteraksi di dalam chat room dengan pengguna lainnya. Apabila pengguna merasa tidak cocok maka ada fitur unmatched secara otomatis.

Dengan mudahnya penggunaan media sosial *tinder* menjadikan banyaknya yang menggunakan media sosial *tinder* ini seperti yang dilansir oleh *Amalia, Metro TV 2016* bahwa *tinder* sebagai media sosial pencarian jodoh dengan peringkat kedua secara global dan menjadi media sosial pencarian jodoh dengan jumlah pengguna aktif terbanyak di Indonesia sebesar 10 juta pengguna aktif. Seperti layanan iklan pada umumnya *tinder* menawarkan berbagai foto yang sudah tersedia. Terdapat dua pilihan apabila pengguna menyukai foto pengguna dapat menggeser layar kearah kiri lalu memulai percakapan tetapi apabila pengguna tidak menyukai foto yang tersedia maka pengguna dapat menggeser layar kearah kanan. Hal tersebut membuat pengguna *tinder* berlomba-lomba untuk memberikan tampilan foto semenarik mungkin agar pengguna lainnya dapat tertarik. Tak banyak pengguna *tinder* menggunakan aplikasi edit foto seperti *VSCM, Picart, Photo Grid, Beauty Plus* dan beberapa aplikasi edit foto lainnya. Terdapat kegunaan masing-masing dalam aplikasi edit foto tersebut tergantung jenis foto apa yang akan di edit seperti contoh *beauty plus* yang berguna untuk mempercantik foto dengan fitur memperbesar mata, mencerahkan warna kulit dan meniruskan pipi. Sehingga banyak yang merasa kagum akan kecantikan di foto namun merasa tertipu setelah bertemu.

Penelitian sebelumnya terkait media sosial pencarian jodoh yaitu "*The Truth about Lying in Online Dating Profiles*" bahwa terdapat tiga karakteristik dalam pemilihan pasangan dilihat dari sudut pandang laki-laki yaitu tinggi badan, berat badan, dan usia. Sedangkan dari sudut pandang perempuan terdapat dua karakteristik dalam pemilihan pasangan yaitu status

**Sri Dewi Nurjanah, 2018**

**PENGARUH KENCAN ONLIJNE *TINDER* TERHADAP  
*LYING PROFILE* DI DUNIA MAYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sosial dan financial. Dalam hal tersebut maka pengguna akan mengemas dan mengedit penampilan diri seperti yang dikemukakan Erving Goffman (dalam Hancock, 2007, hlm. 449) “Pengemasan dan pengeditan diri merupakan komponen terpenting bagi individu ketika melangsungkan interaksi sosial dengan orang lain.” Namun apabila pengemasan diri secara berlebihan dapat dikatakan sebagai perilaku berbohong.

Perilaku berbohong di media sosial *tinder* bertujuan untuk memberikan kesan yang baik kepada orang lain. Krasuss (dalam Hutahaen, 2007, hlm. 12 ) mengemukakan bahwa “kebohongan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun pemahaman terhadap orang lain, agar orang lain dapat menerima apa yang telah disampaikan.” Seseorang yang berbohong akan menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda dengan kenyataannya. Perilaku berbohong di media sosial termasuk pada pembohong patologis dimana seseorang merencanakan kebohongan dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan sosial dan meningkatkan image diri dimata orang lain. Perencanaan kebohongan di media sosial seperti dalam penampilan foto, pengakuan status sosial, pendidikan, pekerjaan dan sikap yang akan ditampilkan ketika berkomunikasi. Fenomena seperti ini menjadi permasalahan sosial dimana media sosial yang berfungsi sebagai sarana dalam berkomunikasi justru menjadi salah satu pemicu perilaku berbohong. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kencan Online Terhadap *Lying Profile* di Dunia Maya (studi deskriptif terhadap pengguna aplikasi *Tinder* di Kota Bandung”. Penelitian di Kota Bandung didasarkan pada survey bahwa Bandung sebagai kota dengan pengguna media sosial pertama di Jawa Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mendapatkan rumusan masalah mengenai pengaruh kencan online *tinder* terhadap *lying profile* di Kota Bandung . Maka peneliti membagi rumusan masalah menjadi dua bagian yaitu secara rumusan umum dan rumusan khusus. Rumusan umum adalah “Seberapa jauh pengaruh kencan online *tinder* terhadap *lying profile* di Kota Bandung”. Dari rumusan umum tersebut peneliti memfokuskan pada rumusan khusus sebagai berikut:

**Sri Dewi Nurjanah, 2018**

**PENGARUH KENCAN ONLINE *TINDER* TERHADAP**

***LYING PROFILE* DI DUNIA MAYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran media sosial *tinder* sebagai media pencarian jodoh ?
2. Seberapa besar tingkat pembohongan *profile (Lying Profile)* didalam media sosial *tinder* ?
3. Seberapa besar pengaruh kencan online *tinder* terhadap *Lying Profile* didunia maya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan diatas, secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh kencan online *tinder* terhadap *Lying Profile* atau pembohongan publik”. Secara khusus tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan latar belakang masyarakat kota Bandung dalam menggunakan aplikasi kencan online
2. Untuk mengetahui seberapa tingkatan perilaku *Lying Profile* pengguna aplikasi kencan online *tinder* kota Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh aplikasi *tinder* terhadap *Lying Profile* pengguna di kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah dan memperluas wawasan bagi ilmu sosial, sosiologi dan ilmu komunikasi tentang pengaruh dari perkembangan zaman di Kota Bandung.

#### **1.4.2 Manfaat secara praktis**

1. Bagi Peneliti  
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap mahasiswa dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kencan online *tinder* terhadap *lying profie* .
2. Bagi Masyarakat  
Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan pemikiran kepada masyarakat khususnya di Kota Bandung tentang kencan online *tinder* terhadap *lying profile* .
3. Bagi Pendidikan Sosiologi

Sri Dewi Nurjanah, 2018

**PENGARUH KENCAN ONLIJNE TINDER TERHADAP  
LYING PROFILE DI DUNIA MAYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Pengguna Tinder di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dan referensi pemahaman mengenai perkembangan ilmu teknologi dari adanya modernisasi.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

1. Dalam BAB I terdiri dari beberapa rincian yaitu latarbelakang permasalahan yang berisi mengenai gambaran penggunaan *tinder*, gambaran perilaku pembohongan. Selanjutnya yaitu rumusan masalah yang terdiri dari tiga pertanyaan yang mengacu pada masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
2. Dalam BAB II terdiri dari kajian pustaka yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan penelitian-penelitian terdahulu. Kajian pustaka memuat tentang teori dan konsep perubahan sosial, modernisasi, media sosial, dramaturgi dan *lying profile*.
3. Dalam BAB III terdiri dari tempat penelitian, partisipan, desain penelitian dan pengumpulan data . Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di berbagai daerah Bandung.
4. Dalam BAB IV yaitu hasil dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian dan analisis hasil pengolahan data. Terdiri dari uraian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berdasarkan rumusan masalah penelitian.
5. Dalam BAB V yaitu kesimpulan, saran dan implikasi yang terdiri dari inti dari setiap pembahasan tentang kencan online *tinder* terhadap *lying profile*.

**Sri Dewi Nurjanah, 2018**

**PENGARUH KENCAN ONLIJNE *TINDER* TERHADAP**

***LYING PROFILE* DI DUNIA MAYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Pengguna *Tinder* di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sri Dewi Nurjanah, 2018  
PENGARUH KENCAN ONLIJNE *TINDER* TERHADAP  
*LYING PROFILE* DI DUNIA MAYA  
(*Studi Deskriptif terhadap Pengguna Tinder di Kota Bandung*)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)